

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian ke lapangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang bersumber dari kuesioner yang disebar kepada responden di lapangan, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi tambahan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Penelitian lapangan ini ada dua sebab terjadinya, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Yang kedua, yaitu untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat inferensial yaitu dalam pengambilan kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara statistika, mempergunakan data empirik dan hasil pengumpulan data melalui pengukuran.³ Jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan penelitian kausal atau kausalitas. Tujuan dari penelitian kausal yaitu untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih serta memperlihatkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kausalitas mempersoalkan masalah sebab akibat.⁴ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jepara.

¹ Slamet Riyanto, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020).

² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).

⁴ Nurul Qamariah, *Pentingnya Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung (Studi Kasus Pengaruh Customer Value, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung Pariwisata Pantai)*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017), 39

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM (DINKOP UMKM) Kabupaten Jepara sebanyak 520 usaha.⁶

2. Sampel

Sampel menurut definisi Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan pendekatan nonprobability sampling berupa metode purposive sampling. Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.⁷ Adapun kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di DINKOP UMKM Kabupaten Jepara
- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara yang telah memiliki karyawan dengan lama usaha minimal 3 tahun dan sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Maka, dapat diperoleh dalam penelitian ini sampel yang dapat dijadikan responden penelitian adalah 50 UMKM.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶ Dinkop Jateng, "2022 data UMKM Kabupaten Jepara," n.d., satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat diberi berbagai macam nilai, tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yaitu dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian. Penelitian ini menggunakan identifikasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau independent variabel

Variabel bebas atau independent variable adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak terhadap variabel lain. Pada umumnya variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. ⁸ Variabel independent dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi(X1), Karakteristik wirausaha (X2), Kreativitas (X3), dan Modal usaha (X4).

2. Variabel terikat atau dependent variabel

Variabel terikat atau dependent variable merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. ⁹ Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha UMKM (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penggunaan informasi akuntansi (X1)	Penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan	1. Pemrosesan Informasi 2. Pembuatan laporan keuangan secara periodik 3. Sistem akuntansi	Skala likert

⁸ Handani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2929).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

		keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan ¹⁰		
2	Karakteristik Wirausaha (X2)	Karakteristik kewirausahaan umumnya menggambarkan tentang keunikan personal maupun psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Optimisme 3. Memiliki jiwa kepemimpinan 4. Bertanggungjawab 	Skala likert
3	Kreativitas (X3)	Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan mencoba hal baru b. Senang terhadap tantangan c. Sering menggunakan imajinasi 	Skala ikert
4	Modal Usaha (X4)	Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai 2) Kelancaran usaha 3) Berkembangnya usaha 	Skala likert

¹⁰ netty Herawaty, Reni Yustien, "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)."

Sopiana and Sadjarto, "Karakteristik Kewirausahaan Dan Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga (Characteristics of Entrepreneurship and Implications on Business Success of Favor Cafe Salatiga)."

Wiranawata, "Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu."

¹³ Maslikah, Alliyah, and Azizi, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen , Modal Usaha, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap

5	Keberhasilan usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. ¹⁴	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan modal b. Peningkatan pendapatan c. Peningkatan volume penjualan d. Peningkatan output produksi e. Peningkatan tenaga kerja 	Skala likert
---	------------------------	--	---	--------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan, instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar check list, kuesioner (angket terbuka/ tertutup), pedoman wawancara, camera photo, dan lainnya.¹⁵

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti yang ditujukan kepada responden untuk dijawab dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan tertulis.¹⁶

Penulis melakukan pembagian angket/kuesioner secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang).”

¹⁴ Netty Herawaty, Reni Yustien, “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi).”

¹⁵ Agung Widhi Kurniawan, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

(UMKM) di Kabupaten Jepara daftar pernyataan berupa pendapat mengenai penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Agar dapat menentukan jawaban angket, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk menguji sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena. Fenomena yang diukur pada skala Likert kemudian diuraikan sehingga menjadi indikator variabel. Indikator ini digunakan dalam penyusunan instrumen pernyataan dan pertanyaan. Dijadikannya indikator tersebut guna merangkai instrumen pernyataan maupun pertanyaan.¹⁷

2. Wawancara

Menurut Agung wawancara merupakan teknik pengambilan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relatif kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini dengan pelaku UMKM di Kabupaten Jepara.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun tahapan dalam melakukan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Ghazali statistik deskriptif memberikangambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (selisih) data. Analisis statistik deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa data

¹⁷ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

¹⁸ Agung Widhi Kurniawan, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.¹⁹

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.²⁰

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha.²¹

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika Cronbach's Alpha $> 0,60$.

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).17

²⁰ Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta, 2014), 51.

²¹ Priyanto, 64.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang valid atau sah serta distribusi yang normal, maka data tersebut dapat diisi melalui uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{signifikansi} = 0,05$, maka suatu model regresi dikatakan data terdistribusi normal, sedangkan apabila hasil uji $< 0,05$ data dikatakan tidak normal.²²

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas sebagai berikut: 1. Jika nilai signifikansi $> \alpha 0,05$, maka tidak terkena gejala heteroskedastisitas. 2. Jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 160.

²³ Ghozali, 139.

korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan pengujian menggunakan uji *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10, maka terkena gejala multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala multikolinieritas.²⁴

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu juga variabel dependen (Y). oleh karena itu, disini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel Dependen
 a = Intercept dari model
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien-koefisien variabel parsial dari variabel dependen ke-1
 $X_2 X_3 X_4$ = Variabel-variabel independen ke-1.
 e = eror²⁵

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam output

²⁴ Ghozali, 105.

²⁵ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dalam R* (Jakarta: KENCANA, 2016).91-92

SPSS²⁶, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square.

b. Uji t (parsial)

Uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁷

c. Uji F (simultan)

Uji F disebut juga uji Anova, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu dengan menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data.²⁸ Jika H_0 diterima, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika H_0 ditolak, maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.²⁹

²⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014).

²⁷ Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016).

²⁸ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

²⁹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Sleman: DEEPUBLISH, 2018).